

# LAPORAN INOVASI DAERAH

**Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang**

**Nomor Registrasi: 33.25-13986-41225-2021**



## 1. PROFIL INOVASI

### 1.1. Nama Inovasi

Menik Mandi (Dokumen Elektronik Mandiri)

### 1.2. Dibuat Oleh

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ( capil.batang )

### 1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

### 1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

### 1.5. Jenis Inovasi

Digital

### 1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

### 1.7. Urusan Inovasi Daerah

administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

### 1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Kemandirian masyarakat dalam memproses dokumen kependudukannya telah lama menjadi harapan, masyarakat tak terbelit lagi dengan masalah panjangnya antrian, terbebas dari calo dan pungli dalam mengurus dokumen kependudukan. Layanan yang mudah, murah dan diurus cukup dari rumah merupakan impian masyarakat yang perlu diwujudkan. Pasal 9 ayat (2) Permendagri Nomor 7 tahun 2019 bahwa dokumen kependudukan yang diterima penduduk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i, dapat berupa Dokumen Elektronik dan/atau salinan Dokumen Elektronik. Dokumen elektronik, biasa atau populer disebut file PDF dengan TTE. File PDF dengan TTE yang dikirim (secara elektronik melalui jaringan online/internet), Pemohon menerima file PDF-TTE miliknya, dapat membuka file PDF-TTE tersebut di komputer untuk dicetak sendiri dokumennya membutuhkan inovasi baru dalam implementasinya.

Kondisi ini telah mendukung rendahnya capaian pelayanan kependudukan. Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) yang pada 1 Januari 2019 berjumlah 10.384 orang dari 238.113 jumlah penduduk usia 0-<17 tahun atau baru mencapai 4,3%.. Permasalahan tersebut telah mendorong Disdukcapil Kabupaten Batang membuat inovasi dengan judul “MeNIK Mandi” atau Dokumen Elektronik Mandiri berbasis NIK (Nomor Induk

kependudukan) yang memungkinkan masyarakat mendaftar dari rumah melalui pelayanan online dan mencetak dokumennya melalui anjungan MCM (Mesin Cetak Mandiri).

Secara singkat program **“MeNIK MANDI”** atau dokumen elektronik mandiri berbasis **NIK** adalah suatu aplikasi yang dirancang agar masyarakat secara mandiri dapat mengelola dokumen kependudukan dari **RUMAH**. Menik mandi mengandung arti bahwa masyarakat Batang dapat mengajukan permohonan penerbitan dokumen kependudukan dari rumah dan dapat mencetak sendiri dokumen yang telah diproses penerbitannya oleh Dukcapil melalui MCM.

Meski ide MCM muncul sebelum masa pandemi namun menjadi satu bentuk inovasi yang bermanfaat untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 karena dengan menggunakan MCM maka tidak terjadi kontak fisik antara petugas dengan masyarakat dalam proses penerbitan dokumen kependudukan. Masyarakat dapat mengajukan permohonan penerbitan dokumen secara online dan mencetak sendiri dengan MCM setelah notifikasi bahwa dokumennya telah selesai proses diterima.

### **1.9. Tujuan Inovasi Daerah**

1. Sebagai sarana **EDUKASI** dan pembiasaan masyarakat sejak dini untuk mengurus dokumen secara mandiri tanpa melalui calo karena telah terdapat fasilitas pencetakan yang mudah dilakukan sendiri dalam bentuk MCM;
2. Menghapus pungli dan jaga jarak dalam masa pandemi dalam pelayanan;
3. Mendongkrak rendahnya capaian penerbitan dokumen kependudukan dalam rangka tertib administrasi kependudukan

### **1.10. Manfaat Yang Diperoleh**

1. Menghemat waktu, karena masyarakat tidak perlu mengantri untuk memperoleh dokumen kependudukannya; di TPDK;
2. Lebih efektif dan efisien, karena pencetakan dilakukan secara singkat dengan waktu 3 - 5 menit;
3. Memperpendek jarak bagi penduduk yang menghendaki dokumen kependudukan sehingga menghemat biaya transportasi;
4. Menjadi sarana pembelajaran dan pembiasaan bagi anak-anak dan orang tua untuk mengurus dokumennya sendiri tanpa melalui calo;
5. Memutus mata rantai pungli dan penyebaran covid 19 dalam pengurusan dokumen kependudukan karena tidak terjadi tatap muka dengan petugas.

### **1.11. Hasil Inovasi**

Secara fisik inovasi telah mewujudkan pemberdayaan masyarakat dengan adanya kaderisasi petugas Dukcapil di tingkat Desa yang lebih besar perannya. Disamping itu juga telah tercipta mesin cetak mandiri (MCM) yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Untuk melihat hasilnya dapat dilihat dari kondisi sebelum dan sesudah inovasi.

**Sebelum adanya inovasi :**

1. Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) yang pada 1 Januari 2019 berjumlah 10.384 orang atau 4,3% dari jumlah penduduk usia 0-<17th 238.113 penduduk.
2. Penerbitan KIA memakan waktu proses yang lama mulai dari pendaftaran sampai ke pencetakan.
3. Masyarakat untuk menebitkan KIA harus 2 kali datang ke tempat pelayanan, yaitu saat mendaftar dan mengambil dokumen;
4. Antrian di loket KIA berdesakan dan tidak tertib berbahaya saat pandemi.
5. Masyarakat belum punya alternatif pilihan dalam memproses dokumen KIA-nya.
6. Pemerintah Desa/Kelurahan sering apatis terhadap pengurusan dokumen KIA karena menganggap pengurusannya ruwet, sehingga partisipasi mereka rendah.
7. Dalam penerbitan KIA hanya orang tua yang cenderung aktif.

#### **Sebelum adanya inovasi :**

1. Posisi 14-4-2021 telah terbit KIA 49.553 orang atau sebesar 22,18% dari jumlah penduduk usia 0-<17th sebanyak 223.438 penduduk. Capaian target KIA tersebut banyak didukung dengan munculnya inovasi baru sebanyak 20.116 orang telah dicetak dengan mesin MCM.
2. Cukup hanya sekitar 5 menit masyarakat sudah bisa membaawa pulang dukumennya;
3. Masyarakat hanya cukup sekali datang ke tempat MCM berada dan bisa langsung membawa dokumen yang dicetak.
4. Antrian tertib dan jaga jarak bisa terwujud
5. Masyarakat senang mencetak KIA di MCM daripada mendaftar secara manual karena waktunya cepat dan dokumen langsung jadi.
6. Sekarang banyak Desa/kelurahan menghendaki pengadaan MCM untuk ditempatkan di Desa/Kelurahan agar masyarakat bisa mandiri
7. Anak-anak bisa terlibat langsung sebagai edukasi dini mengurus dokumen kependudukannya melalui MCM

#### **1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah**

14-02-2019

#### **1.13. Waktu Implementasi**

17-06-2019

#### **1.14. Anggaran**

<https://res2.tuxedovation.com/53234b7cafd62cc91854eda844bdca4ff75902d4.pdf>

#### **1.15. Profil Bisnis** <https://res2.tuxedovation.com/9767016355bd87abc63d7eec98fa680926eb0406.docx>

#### **1.16. Kematangan**

111.00

## 2. INDIKATOR INOVASI

No.Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANGAN INOVASI PELAYANAN
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	1-10 SDM	PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANGAN INOVASI PELAYANAN
3. Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan penerapan inovasi daerah	Belanja Aplikasi Pengembangan ADM
4. Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung system informasi online/ daring	Pemohon pelayanan online akan mendapatkan email untuk mengunduh dokumen kependudukannya  Bimtek melalui zoom penggunaan aplikasi pelayanan online se Jawa Tengah,
5. Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek	Bimtek melalui zoom penggunaan aplikasi pelayanan online se Jawa Tengah,  Sosialisasi Kebijakan adminduk dan launching MCM
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD dan telah diterapkan dalam 2 tahun terakhir	Renstra OPD
7. Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	Interaksi antar OPD melalui Wa Grup
8. Replikasi	-	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	SOP Pencetakan KIA melalui MCM
10. Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANGAN INOVASI PELAYANAN  Kontak Informasi Pelayanan Online,
11. Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	Kontak Person Pelayanan KK/KTP EI di TPDK Kecamatan
12. Penyelesaian Layanan	diasas 60%	Instagram Pengaduan,

Pengaduan		Email aduan dukcapilbtg@gmail.com
13. Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 aktor	Pelayanan merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat,  Launching MCM oleh Bupati Batang
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	Skema Waktu Layanan
15. Online Sistem	Ada dukungan melalui web aplikasi	Website Pelayanan Online
16. Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 9 bulan keatas	PROPOSAL JIPP - MENIK MANDI,  EVALUASI INOVASI MENIK MANDO
17. Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	JUMLAH DOKUMEN TERCETAK MENGGUNAKAN TTE
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev internal Perangkat Daerah	Pencetakan KIA oleh masyarakat  Informasi,
19. Sosialisasi Inovasi Daerah	URL Media Sosial	Postingan Launching MCM oleh Bupati Batang oleh instagram Disdukcapil di repost oleh instagram promkompim batang <a href="https://www.instagram.com/p/CHhU">https://www.instagram.com/p/CHhU</a>
20. Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Pencetakan AKTA KELAHIRAN dengan MCM